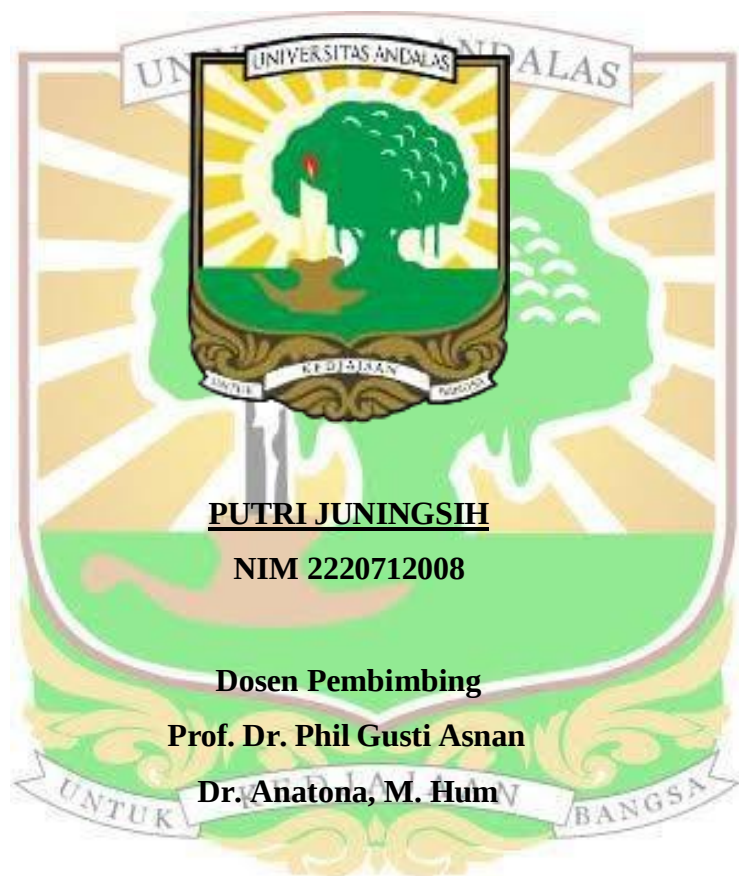


**DAMPAK PERKEBUNAN TEBU TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL-
EKONOMI MASYARAKAT DI DESA SUNGAI ASAM KABUPATEN
KERINCI (2000-2023)**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan gelar Magister
Humaniora dalam Ilmu Sejarah



PUTRI JUNINGSIH

NIM 2220712008

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Phil Gusti Asnan

Dr. Anatona, M. Hum

PROGRAM MAGISTER KAJIAN SEJARAH

PROGRAM PASCASARJANA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRAK

Tesis ini membahas tentang Dampak Perkebunan Tebu Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Sungai Asam Kabupaten Kerinci 2000-2023. Tesis ini ditulis untuk menganalisis Perkembangan Perkebunan tebu di Desa Sungai Asam pada tahun 2000-2023 dan Dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat

Tesis ini menggunakan pendekatan sejarah sosial-ekonomi dan menggunakan teori involusi pertanian yang dikembangkan oleh Clifford Geertz sebagai alat analisis untuk menjelaskan pokok bahasan. Kemudian untuk menganalisis persoalan dalam tesis ini digunakan metode penelitian sejarah yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Penggunaan metode ini penting untuk menganalisis topik penelitian secara utuh.

Hasil penelitian tesis ini menunjukkan bahwa perkebunan tebu sebagai mata pencaharian utama masyarakat di Desa Sungai Asam dari tahun 2000. Petani tebu di Desa Sungai Asam memproduksi tebu menjadi gula tebu secara mandiri dan berkelompok. Produksi gula tebu ini bertujuan untuk meningkatkan keuntungan bagi petani karena harga tebu yang relatif murah. Meskipun perkebunan tebu belum mampu memberikan kesejahteraan, masyarakat Desa Sungai Asam tetap menggantungkan kehidupannya kepada perkebunan tebu karena keterbatasan modal dan sumber daya manusia. Kendala utama yang dihadapi petani adalah alih fungsi lahan, ketidakstabilan harga, serta ketergantungan pada metode pertanian tradisional.

Kesimpulan dari tesis ini, perkebunan tebu sebagai perekonomian masyarakat di Desa Sungai Asam dan menjadi perkebunan tebu terluas di Kabupaten kerinci, namun belum mampu memberikan kesejahteraan terhadap kehidupan petani tebu. Kesejahteraan petani bergantung pada fluktuasi harga gula tebu. Hal ini yang kemudian menciptakan dinamika kehidupan petani di tengah masyarakat yang tercermin dari tingkat konsumtif masyarakat.

Kata kunci: Desa Sungai Asam, perkebunan tebu, sosial-ekonomi, kehidupan petani

